

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi suatu bidang yang begitu penting untuk melaksanakan kesejahteraan kehidupan bangsa dan negara. Maka demikian, peranan pendidikan diperlukan dengan menerapkan kegiatan belajar yang berkualitas tentunya agar generasi penerus bangsa ini memiliki kepribadian yang baik atau berkarakter. Hal yang menjadi faktor pengaruh kegiatan pembelajaran yang baik salah satunya adalah motivasi belajar dan kondisi lingkungan siswa seperti status sosial ekonomi orangtua yang turut mempengaruhi karakter dan sikap siswa dalam menerima pelajaran. Motivasi ini sangat diperlukan dalam menunjang pembentukan dan menumbuhkan sikap disiplin belajar siswa. Maka dari itu siswa haruslah mendapatkan motivasi agar bisa memiliki disiplin belajar yang baik dan diharapkan dapat menjadi generasi yang berkualitas. Akan tetapi, pembentukan motivasi belajar siswa yang baik tidaklah mudah, banyak faktor lain yang mempengaruhi diantaranya peran pendidik, orang tua, dan siswa.

Motivasi dapat terbentuk melalui rasa keinginan yang tinggi, kesukaan atau kegemaran dalam mengerjakan hal-hal yang dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Sama seperti halnya seorang siswa yang memiliki kesenangan dan hobi dalam melakukan aktivitas belajar membuat siswa terdorong untuk terus meningkatkan rasa ingin tahu dalam belajar. Adapun motivasi yang timbul dari dorongan orang lain, seperti seorang guru yang memberikan sebuah motivasi, penyemangat dan dorongan dalam instansi pendidikan demi kemajuan siswa dalam belajar, motivasi lingkungan pun menjadi salah satu motivasi dan dorongan yang di

dapatkan dari luar diri siswa, misalnya dari lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Disiplin sendiri juga menjadi salah satu keadaan yang dibentuk oleh beberapa perilaku yang mengarah pada nilai ketaatan, rasa hormat, komitmen terhadap seperangkat aturan. Dalam proses pembelajaran, unsur kedisiplinan dalam pembelajaran anak sendiri merupakan hal yang menjadi tantangan bagi guru untuk dihadapi dan dipecahkan. Selain tanggung jawab menyediakan bahan ajar, guru juga mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Disiplin memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, karena hal ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara efektif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang sudah terbiasa untuk bersikap disiplin belajar akan mampu mengelola waktunya dengan semaksimal mungkin di rumahnya maupun di sekolah sehingga siswa lebih siap dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Akan tetapi pada kenyataannya, berdasarkan hasil pra-survey berupa wawancara yang telah dilakukan pada hari Selasa, 05 Desember 2023 dengan wali kelas V-A MIS Al-Ikhlasih Medan Sunggal yakni Ibu Ika Mawaddah, Ada sejumlah besar siswa yang menunjukkan kekurangan dalam pendekatan mereka terhadap pembelajaran, yaitu dalam hal kedisiplinan. Siswa sering terlibat dalam perilaku yang melanggar peraturan sekolah, seperti keterlambatan, ketidakhadiran yang kronis, kegagalan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, dan kurangnya fokus yang terus-menerus selama pelajaran, sehingga mengganggu pembelajaran rekan-rekan mereka, tidak siap menerima pembelajaran karena kurang memiliki motivasi dalam belajar. Ketidakdisiplinan akademik tersebut menjadi hal yang perlu mendapat perhatian, karena dikhawatirkan ketidakdisiplinan tersebut akan berdampak buruk bagi diri sendiri, sekolah, dan orang lain.

Sikap terhadap disiplin belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Orang tua memainkan peran penting dalam pendewasaan dan kemajuan setiap anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa adalah lingkungan sekitar, yang meliputi keadaan dan posisi sosial ekonomi orang tua. Keadaan sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi disiplin akademik siswa. Status sosial ekonomi ialah dimana individu, kelompok, organisasi, dan komunitas berdiri pada tingkat tertentu dalam skala ekonomi. Komposisinya terbagi dalam 3 tingkatan/strata, antara lain: status ekonomi tinggi, sedang, dan rendah. Status ekonomi golongan tersebut dapat dicapai dengan bekerja keras untuk mencapai status ekonomi di atas standar yang ditetapkan, sehingga mereka mempunyai status ekonomi yang lebih tinggi. Peradaban perkotaan menetapkan kedudukan sosial berdasarkan kredensial profesional atau kriteria penilaian ilmiah.

Motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua begitu berperan dalam menunjang disiplin belajar siswa, hal ini dikarenakan disiplin belajar membutuhkan motivasi dan dorongan belajar yang baik dari guru dan orangtua. Status sosial ekonomi orangtua pun akan mempengaruhi karakter dan sikap yang dicerminkan oleh orangtua sesuai keadaan sosial ekonomi di lingkungan keluarga siswa. Sebagai contoh, dimana seorang siswa yang tingkat disiplinnya rendah ternyata diakibatkan status sosial ekonomi orangtua yang tergolong rendah dikarenakan orangtua hanya sibuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehingga membuat orangtua kurang dalam memperhatikan ketaatan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah, dan sebaliknya orangtua yang dapat memenuhi semua kebutuhan anaknya mempunyai keseriusan dalam membina dan

meningkatkan prestasi dan menumbuhkan karakter anak yang baik kemungkinan besar anak akan lebih disiplin dalam belajar.

Hal ini diketahui juga dari hasil wawancara yang dilakukan pada wali kelas V-A bahwa siswa yang orangtuanya memiliki status sosial ekonomi yang rendah dominan memiliki tingkat disiplin yang rendah pula dibandingkan siswa yang memiliki status sosial ekonomi orangtua yang menengah sampai tinggi. Walaupun masih ada ditemui beberapa siswa yang ekonomi rendah tetap giat dalam belajar dan memiliki tingkat disiplin yang tinggi serta sebaliknya siswa yang memiliki status sosial ekonomi orangtua tinggi mempunyai tingkat disiplin belajarnya rendah, wali kelas V-A tersebut mengatakan bahwa kasus anak yang seperti demikian disebabkan dari tingkat motivasi belajarnya yang kurang. Namun, untuk kasus yang seperti ini sedikit ditemui. Justru, yang ekonomi orangtua rendah tingkat disiplin belajar siswa rata-rata rendah pula, karena orangtua yang kurang memikirkan pendidikan anak, misalnya di lihat dari tidak disiplinnya orangtua membayar uang spp sekolah anak, kurang mampu memenuhi kebutuhan belajar anak, hanya memikirkan kebutuhan sehari-hari tanpa memprioritaskan kebutuhan pendidikan anak, sehingga anak tidak memiliki kesiapan yang baik dalam belajar.

Berdasarkan uraian dan penejlasan di atas, maka penulis ingin meneliti tentang motivasi dan status sosial ekonomi orangtua terhadap disiplin belajar siswa dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V MIS Al Ikhlasiah Medan Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa memiliki motivasi belajar rendah dan cenderung tidak siap dalam mengikuti pembelajaran
2. Beberapa siswa tidak menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru.
3. Beberapa siswa tidak dalam fokus belajar sehingga mengganggu teman lainnya saat pembelajaran berlangsung.
4. Beberapa siswa yang sering datang terlambat.
5. Beberapa siswa yang sering tidak hadir sekolah.
6. Status sosial ekonomi orangtua siswa rendah cenderung menjadikan siswa tidak peduli terhadap peraturan dalam kegiatan belajar.

1.3 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, ada beberapa faktor yang berperan dalam memengaruhi disiplin belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk menetapkan batasan masalah agar peneliti dapat lebih berkonsentrasi dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Di MIS Al Ikhlasiah Medan Sunggal, T.A. 2023/2024, penelitian ini berfokus pada bagaimana posisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa mempengaruhi disiplin belajar siswa di kelas V-A dan V-B.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apa pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas V di MIS Al Ikhlasiah Medan Sunggal T.A. 2023/2024?

2. Apa pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas V di MIS Al Ikhlasiah Medan tunggal T.A. 2023/2024?
3. Apa pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orangtua secara bersama-sama mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas V di MIS Al Ikhlasiah Medan Sunggal T.A. 2023/2024.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap disiplin belajar siswa kelas V MIS Al Ikhlasiah Medan Sunggal T.A. 2023/2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas V di MIS Al Ikhlasiah T.A. 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orangtua secara bersama-sama terhadap disiplin belajar siswa kelas V di MIS Al Ikhlasiah T.A. 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ditinjau dari dua manfaat yaitu manfaat dari segi teoritis dan praktis diantaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menyumbangkan pemahaman tambahan untuk mendukung teori tentang dampak Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Disiplin Belajar Siswa.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan dampak Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Disiplin Belajar.

- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik dalam topik yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik untuk secara efektif memantau dan mendukung siswa dalam hal disiplin belajar mereka. Hal ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk belajar dengan lebih tekun, sementara pendidik dapat berupaya memberikan dukungan yang sesuai untuk memfasilitasi hal tersebut.

- b. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan informasi yang berharga tentang elemen-elemen yang mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Al Ikhlasah Medan Sunggal selama tahun ajaran 2023/2024.

- c. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, dengan tujuan untuk mengoptimalkan disiplin belajar siswa.